

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gorontalo memiliki banyak sumber kekayaan alam yang dapat dikelola untuk mensejahterakan masyarakat. Pertanian dan perikanan merupakan sumber penghidupan bagi masyarakat provinsi ini. Dengan basis pertanian dan perikanan ini Provinsi Gorontalo sangat tergantung dengan sumber kekayaan alam yang berupa sumber daya air.

Air adalah salah satu kebutuhan yang sangat pokok bagi tanaman, apalagi untuk daerah Provinsi Gorontalo yang usaha pada sektor pertanian didominasi tanaman padi, maka kebutuhan air irigasi untuk mengairi sawah merupakan hal yang sangat penting untuk pertumbuhan padi. Pemberian air irigasi yang tidak sesuai, baik itu berlebih maupun kekurangan akan berdampak buruk bagi pertumbuhan tanaman padi, sehingga debit kebutuhan air irigasi harus benar-benar diperhitungkan dan disesuaikan dengan luas areal irigasi yang tersedia.

Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Huludupitango yang terletak di Desa Bonghulawa Kecamatan Limboto ini pada awal rencananya dimanfaatkan untuk mengairi lahan pertanian seluas 1.310 ha sesuai Keputusan Menteri Pekerjaan Umum. Luas areal irigasi yang berkurang menjadi 1.150 Ha diakibatkan adanya penyusutan lahan persawahan. Debit air irigasi yang ada pada saluran irigasi D.I Huludupitango juga akan mengalami perubahan jumlah debit yang dibutuhkan. Penambahan lebar saluran dimaksudkan dapat menopang kebutuhan air yang dibutuhkan.

Untuk mengetahui besarnya debit air irigasi yang dibutuhkan pada tahun 2014 setelah diadakannya rehabilitasi, maka perlu diperhitungkan kembali debit kebutuhan air irigasi pada Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Huludupitango.

Debit jaringan irigasi ini dimaksudkan agar sistem pengairan berjalan lancar ke daerah pertanian. Selain itu juga bermaksud sebagai upaya untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air yang dapat berupa banjir.

Evaluasi ulang dimaksudkan untuk menganalisis kebutuhan air irigasi yang disesuaikan dengan keadaan atau luas areal irigasi yang berfungsi sebagai lahan pertanian, sehingga kelebihan debit kebutuhan air irigasi ini dapat dikelola atau dimanfaatkan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menghitung kebutuhan air irigasi sesuai luas areal jaringan irigasi.
2. Berapa kebutuhan air irigasi sesuai luas areal jaringan irigasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini diantaranya adalah mengetahui kebutuhan air irigasi sesuai luas areal irigasi.

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah pengelolaan air yang memperhitungkan aspek teknis dan tidak memperhitungkan aspek non teknis seperti sosial, ekonomi, teknologi, hukum dan kelembagaan, lingkungan dan budaya pemakai dan pengguna air irigasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dengan mengetahui kebutuhan air irigasi pada awal direncanakan dan kebutuhan air irigasi pada tahun 2014 setelah diadakannya rehabilitasi pada jaringan irigasi yakni penambahan lebar saluran dan lebar revetment sehingga akan diketahui selisih kebutuhan air irigasi.